





WARTA PARLEMEN
DPRD DIY

Pemerintah DIY Diminta Ciptakan Rasa Nyaman untuk Sambut Wisatawan Berlibur Akhir Tahun

YOGYA, TRIBUN - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY mewanti-wanti pemerintah tingkat kabupaten maupun provinsi untuk menyiapkan pengamanan khusus menyambut Perayaan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024.

Sebab, Natal dan Tahun Baru (nataru) kali ini berdekatan momen Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, di mana saat ini telah memasuki masa kampanye.

Selain mengantisipasi kemacetan dan menyiapkan tempat-tempat wisata, para stakeholder dan aparat penegak hukum diminta siaga terhadap gejala menjelang Pemilu 2024.

"Biasanya banyak saudara kita di luar DIY pada datang ke sini. Sering diluar dugaan kita. Tapi, yang terpenting, bahwa nataru tahun ini kebetulan masuk di wilayah politik, sehingga tim keamanan khususnya, betul-betul harus mempersiapkan diri," ucap Ketua DPRD DIY, Nuryadi kepada Tribun Jogja, Rabu (6/12).

Nuryadi mengingatkan, bahwa jangan sampai perhelatan negara (Pemilu 2024) tercemar oleh hal-hal yang tak kondusif. Untuk itu, Nuryadi berharap para stakeholder dan aparat keamanan betul-betul mengantisipasi hal tersebut.

Nuryadi mengusulkan, pemerintah dan aparat menyiapkan beberapa titik keramaian saat liburan perayaan Nataru. Hal ini, agar kerumunan tak terpusat pada satu tempat, di mana bisa memicu kemacetan.

"Siapkan saja jangan sampai nanti ngumpul di satu tempat. Biasanya macet di sekitar Malioboro, mudah-mudahan besok ada acara lain, sehingga konsentrasi masyarakat baik DIY dan yang dari luar tak hanya di satu tempat," terang Politisi PDI Perjuangan.

Nuryadi juga berharap, perayaan Nataru kali ini berjalan aman, nyaman dan kondusif. Ia mengimbau masyarakat tetap tertib, saat merayakan Natal dan pergantian tahun.

"Mudah-mudahan aman segala-galanya, jangan sampai Jogja tercoreng. Apalagi, ini masuk tahun politik," tegas Nuryadi.

Diberitakan sebelumnya, Di Yogyakarta dipastikan menjadi salah satu tujuan pariwisata utama



juga amenities yang disediakan untuk mengantisipasi kegawatdaruratan berkaitan hujan maupun situasi yang lain. Misalnya saat hujan kan jalan jadi licin, kemudian (wisata) yang di tebing-tebing itu kan juga perlu dijaga supaya tak longsor, ini perlu kesiapan," ujar Singgih.

"Mungkin selokannya juga perlu dibersihkan supaya tidak luber," imbuhnya.

Terkait potensi macet, Singgih menyatakan Dinpar DIY sudah belajar dari tahun sebelumnya melalui pemecahan titik keramaian. "Jadi, crowd-nya dibagi, tak hanya di Kota 'Yogya. Tapi, juga di beberapa destinasi yang ada di kabupaten. Tahun lalu terbukti cukup terkendaliya," kata Singgih.

"Di samping pengaturan lalu lintas dengan berkolaborasi bersama Dishub DIY maupun kabupaten, pasti akan kita lakukan rekayasa lalu lintas juga pengaturan lalu lintas mana yang crowd-nya lebih banyak, itu akan dilakukan pengalihan dan sebagainya. Tentu, kami juga mempertimbangkan kenyamanan bagi para wisatawan untuk menuju ke lokasi wisata," lanjutnya.

"Saya dapat info, beberapa kabupaten juga menggelar even juga pada malam pergantian tahun. Jadi, kami distribusikan crowd-nya ke masing-masing kabupaten," tambah Singgih.

Bertepatan masa kampanye, Singgih berharap masyarakat bijak memaknai momen Natal dan pergantian tahun. "Saya berharap, masyarakat akan bijak memaknai pergantian tahun dan Natal dengan terus memantau situasi dan kondisi cuaca dan alam, menghindari tempat yang memiliki resiko tinggi. Patuhi rambu lalu lintas dan dapatkan informasi dari Pemda DIY dan kepolisian, jalur-jalur mana saja yang akan dilakukan pengaturan tertentu. Untuk parkir, saya kira kantong parkir kami akan informasikan mana saja, kami juga mengajak wisatawan tertib lalu lintas," tandasnya. (han/hda/ord)



Singgih Raharjo
Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY



Nuryadi
Ketua DPRD DIY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005